

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN  
MATURITAS UTANG TERHADAP EFISIENSI INVESTASI  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan *Go Public* yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

**Whilma linary <sup>1</sup>, Novi Mubyarto <sup>2</sup>, Anzu Elvia Zahara <sup>3</sup>,**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [Whilmalinary@gmail.com](mailto:Whilmalinary@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [novimubyarto@uinjambi.ac.id](mailto:novimubyarto@uinjambi.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [anzuelviazahara@uinjambi.ac.id](mailto:anzuelviazahara@uinjambi.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to see how financial reporting quality and debt maturity affect investment efficiency. This research used a sample of publicly traded companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. There are 17 companies that meet the criteria based on the purposive sampling method. The model Common Effect was chosen for this analysis using panel data regression analysis. These results show that the quality of financial reporting and debt maturity have a significant impact on the investment efficiency in mining companies publicly traded on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019.*

*Keywords : Quality of financial reporting, debt maturity, investment efficiency.*

**PENDAHULUAN**

Dalam berinvestasi perusahaan dituntut untuk berinvestasi secara efisien. Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Keputusan investasi perusahaan yang tidak efisien terjadi disebabkan adanya asimetri informasi diantara *stakeholder*. Asimetri informasi adalah kesenjangan informasi yang dimiliki oleh manajer dan pemegang saham, dimana manajer lebih menguasai informasi di dalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan terjadinya potensi kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajer. Untuk menghindari hal tersebut kualitas laporan keuangan dalam hal ini dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi yang tepat, sehingga investasi yang dilakukan akan menjadi efisien.

Selain itu, maturitas utang yang lebih pendek juga dapat digunakan untuk mengurangi masalah pada asimetri informasi. Perusahaan harus mempertimbangkan maturitas utang (jangka waktu jatuh tempo utang) ketika memilih utang sebagai sumber pendanaan. Hal ini dikarenakan pemilihan maturitas utang (debt maturity) akan memengaruhi nilai perusahaan. Maturitas yang lebih pendek memungkinkan pengawasan dan pemantauan manajer menjadi lebih baik.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**a) Kualitas Pelaporan Keuangan**

laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada pemilik perusahaan atas kinerja

yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

**b) Maturitas Utang**

Myers dan Jensen (1986) dalam Gomariz et.al (2013) menyatakan bahwa penggunaan utang jangka pendek dipercaya dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham kreditur, dan manajer. Semakin rendah tingkat jatuh tempo utang yang digunakan maka semakin tinggi efisiensi investasi.

**c) Efisiensi Investasi**

Efisiensi investasi adalah tingkat investasi yang optimal dari suatu perusahaan, yang mana investasi tersebut merupakan bentuk investasi yang dapat menguntungkan bagi sebuah perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1  
Kriteria teknik *purposive sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	47
2	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	(6)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian	(6)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(18)
	<b>Jumlah sampel yang terpilih</b>	17

**Defenisi Operasional Variabel**

**a) Variabel dependen**

nilai residu (*residual value*) model yang telah dipakai oleh Biddle et al (2009). Berikut model pengukuran dari efisiensi investasi :

$$Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 SalesGrowth_{i,t-1} + \epsilon_{i,t}$$

dimana :

- $Investment_{i,t,t+1}$  = Ukuran dari total keseluruhan investasi pada aktiva tetap.
- $Sales Growth_{i,t-1}$  = Tingkat perubahan penjualan dari t2 ke t1.

Variabel dependen dalam penelitian ini akan menjadi nilai absolut dari residual dikalikan -1. Sehingga nilai yang paling tinggi menunjukkan investasi yang semakin efisien.

## b) Variabel Independen

### 1. Kualitas Pelaporan Keuangan

Nilai residu standar deviasi mengikuti model yang dikembangkan Dechow dan Dichev, (2002).<sup>1</sup> Yaitu sebagai berikut.

$$WCA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CFO_{i,t-1} + \beta_2 CFO_{it} + \beta_3 CFO_{i,t+1} + \beta_4 \Delta REV + \beta_5 PPE$$

Dimana :

$WCA_{it}$  = Modal kerja akrual perusahaan i untuk periode t.

$CFO_{i,t-1}$  = Arus kas operasi periode sebelumnya.

$CFO_{it}$  = Arus kas operasi periode sekarang.

$CFO_{i,t+1}$  = Arus kas operasi periode berikutnya

$\Delta REV$  = Perubahan keuntungan periode sekarang

$PPE$  = Nilai *Property, plant, equipment*.

Semua variabel dibagi dengan *lagged total* aset. Proksi pengukuran kualitas pelaporan keuangan ini berupa nilai absolut dari nilai residual dikalikan -1. Sehingga nilai tertinggi akan menunjukkan pelaporan keuangan yang berkualitas.

### 2. Maturitas Utang

Variabel independen pada penelitian ini adalah maturitas utang.

Maturitas utang dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$STDebt = \frac{\text{Utang Jangka Pendek}}{\text{Total Utang}}$$

<sup>1</sup> Winwin Yudianti and Abdullah Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan*, KENCANA (Jakarta: 2017, n.d.) Hlm 46.

<sup>2</sup> Annisa' Dwi Rahmawati, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unibersitas Diponegoro Semarang," n.d., 60.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a) Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Date: 10/27/21 Time: 01:47

Sample: 2017 2019

	KPK	STDEBT	INVSEFF
Mean	-0.072498	0.534191	-0.055127
Median	-0.058150	0.487108	-0.032140
Maximum	-0.000710	0.915342	-0.002520
Minimum	-0.594800	0.139867	-0.517670
Std. Dev.	0.092259	0.251883	0.083734
Skewness	-3.825876	0.145571	-4.022958
Kurtosis	21.50321	1.507332	20.92880
Jarque-Bera	851.9512	4.914749	820.6293
Probability	0.000000	0.085660	0.000000
Sum	-3.697420	27.24376	-2.811470
Sum Sq. Dev.	0.425584	3.172246	0.350571
Observations	51	51	51

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

Penelitian ini menggunakan 17 perusahaan pertambangan dengan periode pelaporan 3 tahun mulai dari 2017-2019, oleh karena itu jumlah sampel penelitian sebanyak 51 sampel. Variabel independen yaitu kualitas pelaporan keuangan (KPK) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -0.594800 yaitu perusahaan Surya Esa Perkasa (ESSA) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar -0.000710 pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) kualitas pelaporan keuangan sebesar -0.072498 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.092259.

Variabel Maturitas Utang (STDebt) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.139867 yaitu pada perusahaan Surya Esa Perkasa (ESSA) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.915342 pada perusahaan samindo Resources Tbk (MYOH). Nilai rata-rata (*mean*) Maturitas Utang sebesar 0.534191 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.251883.

Variabel efisiensi investasi (*InvsEff*) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -0.517670 yaitu pada perusahaan Surya Esa Perkasa (ESSA) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar -0.002520 pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) efisiensi investasi sebesar -0.055127, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.083734.

## 2. Pemilihan Model Regresi

### a. Hasil Uji Chow/*Likelihood Ratio Test*

**Tabel 3**  
**Uji Chow/*Likelihood Ratio Test***

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.373630	(16,32)	0.2162
Cross-section Chi-square	26.664942	16	0.0454

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

### b. Hasil Uji Hausman (*Hausman Test*)

**Tabel 4**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.210439	20	0.9001

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

### c. Uji Langrange multiplier (*LM Test*)

**Tabel 5**  
**Uji Langrange multiplier**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/27/21 Time: 01:10

Sample: 2017 2019

Total panel observations: 51

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.585482 (0.4442)	1.469439 (0.2254)	2.054922 (0.1517)
Honda	0.765168 (0.2221)	-1.212204 (0.8873)	-0.316102 (0.6240)
King-Wu	0.765168 (0.2221)	-1.212204 (0.8873)	-0.887821 (0.8127)
GHM	--	--	0.585482 (0.4086)

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik.

Pada tabel uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section Chi-Square sebesar 0,0454 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga pada uji chow estimasi model yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model*. Pada tabel uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,9001 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga pada uji hausman estimasi model yang digunakan yaitu *Random Effect Model*. Dari hasil kedua uji model estimasi tersebut memiliki hasil estimasi model yang berbeda sehingga perlu melakukan pengujian lebih lanjut menggunakan uji Langrange multiplier. Pada tabel uji Langrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* Breusch-Pagan sebesar 0,4442 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga pada uji Langrange multiplier estimasi model yang terpilih *Common Effect Model*. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini estimasi model yang paling tepat digunakan/model terpilih yaitu *Common Effect Model*

### 3. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 6**  
***Common Effect Model***

Dependent Variable: INVSEFF				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/27/21 Time: 01:48				
Sample: 2017 2019				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.023469	0.013981	1.678630	0.0997
KPK	0.650097	0.081761	7.951156	0.0000
LOG(STDEBT)	0.041765	0.014231	2.934694	0.0051
R-squared	0.612902	Mean dependent var	-0.055127	
Adjusted R-squared	0.596773	S.D. dependent var	0.083734	
S.E. of regression	0.053171	Akaike info criterion	-2.973570	
Sum squared resid	0.135705	Schwarz criterion	-2.859933	
Log likelihood	78.82604	Hannan-Quinn criter.	-2.930146	
F-statistic	37.99980	Durbin-Watson stat	1.497613	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

Dari tabel diatas hasil regresi menunjukkan nilai *Coefficient* variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) sebesar 0.650097 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari *alpha* (0,05) ini menunjukkan bahwa variabel KPK memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi (*Invseff*).

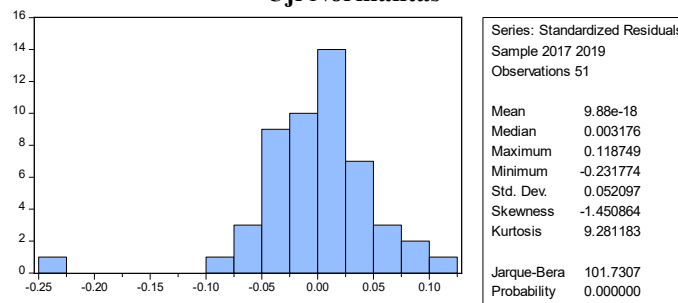
Nilai *Coefficient* variabel Maturitas utang (STDebt) sebesar 0.041765 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0051 yang lebih kecil dari *alpha* (0,05) ini menunjukkan bahwa variabel maturitas utang (STDebt) memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi (*Invseff*).

Nilai *Adjusted R-Square* yaitu sebesar 0.596773 memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar 59,67% sedangkan 40,33% sisa nya dapat di jelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 7**  
**Uji Normalitas**



Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

##### b. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 8**  
**Uji Multikolinearitas**

	KPK	LOG(STDEBT)
KPK	1.000000	0.079088
LOG(STDEBT)	0.079088	1.000000

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/27/21 Time: 01:52  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017783	0.009338	1.904399	0.0629
KPK	-0.146978	0.054607	-2.691539	0.0098
LOG(STDEBT)	-0.009352	0.009505	-0.983909	0.3301
R-squared	0.153225	Mean dependent var		0.035485
Adjusted R-squared	0.117943	S.D. dependent var		0.037812
S.E. of regression	0.035513	Akaike info criterion		-3.780839
Sum squared resid	0.060535	Schwarz criterion		-3.667202
Log likelihood	99.41139	Hannan-Quinn criter.		-3.737415
F-statistic	4.342836	Durbin-Watson stat		1.664406
Prob(F-statistic)	0.018468			

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 10**  
**Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: INVSEFF  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/27/21 Time: 01:52  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.023469	0.013981	1.678630	0.0997
KPK	0.650097	0.081761	7.951156	0.0000
LOG(STDEBT)	0.041765	0.014231	2.934694	0.0051
R-squared	0.612902	Mean dependent var		-0.055127
Adjusted R-squared	0.596773	S.D. dependent var		0.083734
S.E. of regression	0.053171	Akaike info criterion		-2.973570
Sum squared resid	0.135705	Schwarz criterion		-2.859933
Log likelihood	78.82604	Hannan-Quinn criter.		-2.930146
F-statistic	37.99980	Durbin-Watson stat		1.497613
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

Setelah melakukan 4 uji asumsi klasik diatas yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi maka ditemukan masalah pada uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi dimana nilai prob pada variabel KPK atau Kualitas Pelaporan Keuangan sebesar 0,0098 dimana hal tersebut kecil dari 0,05 yang artinya terkena masalah heterokedastisitas. Selain itu, pada uji autokorelasi ditemukan nilai Durbin Watson-Stat sebesar 1,497613 dengan bentuk persamaan yaitu  $1,6309 > 1,4976 < 2,3691$  hal itu berarti terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini. Untuk itu, perlu proses penyembuhan data menggunakan GLS (*Cross-Section Weight*), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**GLS (Generalized Least Square)**

Dependent Variable: INVSEFF  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 10/27/21 Time: 01:56  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 51  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013694	0.008782	1.559371	0.1255
KPK	0.635389	0.066022	9.623931	0.0000
LOG(STDEBT)	0.020768	0.009545	2.175747	0.0345
Weighted Statistics				
R-squared	0.668874	Mean dependent var		-0.068242
Adjusted R-squared	0.655078	S.D. dependent var		0.082743
S.E. of regression	0.050095	Sum squared resid		0.120457
F-statistic	48.48007	Durbin-Watson stat		1.892841
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.587281	Mean dependent var		-0.055127
Sum squared resid	0.144687	Durbin-Watson stat		1.436028

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

#### d. Pengujian Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 12**  
**Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.668874	Mean dependent var	-0.068242
Adjusted R-squared	0.655078	S.D. dependent var	0.082743
S.E. of regression	0.050095	Sum squared resid	0.120457
F-statistic	48.48007	Durbin-Watson stat	1.892841
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,655078. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) dan Maturitas Utang (STDebt) dapat dijelaskan di dalam model sebesar 65,50% terhadap efisiensi investasi (*InvsEff*) dan sisanya yaitu sebesar 34,50% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t

**Tabel 13**  
**Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013694	0.008782	1.559371	0.1255
KPK	0.635389	0.066022	9.623931	0.0000
LOG(STDEBT)	0.020768	0.009545	2.175747	0.0345

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik.

Nilai probabilitas dari variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) adalah sebesar 0,0000 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*) berarti  $H_1$  diterima.

Nilai probabilitas dari variabel Maturitas Utang (STDebt) adalah sebesar 0.0345 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Maturitas Utang (STDebt) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*) berarti  $H_2$  diterima.

c. Hasil Uji F

**Tabel 14**  
**Uji F**

R-squared	0.668874	Mean dependent var	-0.068242
Adjusted R-squared	0.655078	S.D. dependent var	0.082743
S.E. of regression	0.050095	Sum squared resid	0.120457
F-statistic	48.48007	Durbin-Watson stat	1.892841
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah data dengan program statistik

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $48.48007 > 3,19$  ( $df = 51-3 = 48$ ,  $k = 3-1 = 2$ ) dan nilai signifikansi pengujian diatas sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) dan Maturitas Utang (STDebt) berpengaruh secara simultan terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*) maka  $H_3$  diterima.

## b) Pembahasan

### **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) adalah sebesar 0,0000 hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*). Koefisien estimasi kualitas pelaporan keuangan (KPK) terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*) yaitu sebesar 0.635389. Artinya apabila kualitas pelaporan keuangan (KPK) naik sebesar satu-satuan maka nilai Efisiensi investasi (*InvsEff*) akan naik sebesar 0.635389.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi investasi. Dengan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik dapat membantu manajer membuat keputusan investasi dengan identifikasi proyek yang lebih baik pula sehingga asimetri informasi atau kesenjangan informasi antara manajer dan pemegang saham dapat dihindarkan yang akhirnya membuat investasi akan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2015) dan Christine & Yanti (2017) yang juga menemukan kualitas pelaporan Keuangan (KPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi (*InvsEff*). Akan tetapi penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) ia menyimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap efisiensi investasi.

### **Pengaruh Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Maturitas Utang (*STDebt*) adalah sebesar 0.0345 hal ini menunjukkan bahwa variabel Maturitas Utang (*STDebt*) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*). Koefisien estimasi maturitas utang (*STDebt*) terhadap Efisiensi investasi (*InvsEff*) yaitu sebesar 0.020768. Artinya apabila maturitas utang (*STDebt*) naik sebesar satu-satuan maka nilai Efisiensi investasi (*InvsEff*) akan naik sebesar 0.020768.

Kesimpulannya adalah maturitas utang berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Maturitas utang yang lebih pendek dapat mengurangi masalah asimetri informasi karena dari sudut pandang peminjam, perusahaan dapat memberi sinyal kepada pemberi pinjaman bahwa mereka adalah perusahaan yang baik dan dengan demikian dapat memperoleh persyaratan pinjaman lebih baik dalam pembaruan pinjaman berikutnya, dan dari perspektif pemberi pinjaman, jatuh tempo yang lebih pendek akan memungkinkan mereka untuk memiliki kontrol lebih besar dan meningkatkan pemantauan manajemen. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakti dan Septiani (2015), Gomariz dan Ballesta (2014) serta Riski Suaidah dan Nurzi Sebrina (2017) yang juga menemukan bahwa utang jangka pendek berperan dalam meningkatkan efisiensi investasi. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Harto (2014) dan Septiani dan Ikhlas (2019) yang menyimpulkan bahwa *Debt Maturity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

### **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi investasi.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $48.48007 > 3,19$  ( $df = 51-3 = 48$ ,  $k = 3-1 = 2$ ) dan nilai signifikansi pengujian diatas sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK)

dan Maturitas Utang (STDebt) berpengaruh secara simultan terhadap Efisiensi investasi (InvsEff). Kesimpulannya adalah semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan maka menunjukkan investasi yang semakin efisien. Begitu juga dengan maturitas utang, jika semakin pendek tingkat jatuh tempo utang yang digunakan maka investasi akan efisien.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang pada perusahaan pertambangan *go public* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel 17 perusahaan pertambangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.
2. Maturitas utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.
3. Kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi.

## REFERENSI

- Agus Tri Basuki, and Imamudin Yuliadi. *Electronic Data Processing (SPSS dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media, 2014.
- Alisya Misitama Sakti. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi," n.d., 58.
- Anton Bawono, and Arya Fendha Ibnu Shina. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018.
- "Badan Pusat Statistik." Accessed August 6, 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1842/2/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor-ekonomi-23-sektor-.html>.
- Christine, Debbie, and Nur Dwi Yanti. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi," 2017, 12.
- Fadhilah, Alif Rana, and Noven Suprayogi. "Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap Return To Asset Pada Perbankan Syariah di Indonesia" 6, no. 12 (n.d.): 12.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Fa'Iqah, Muna. "Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Pada Efisiensi Investasi Konteks perusahaan Yang terdaftar pada ISSI Periode 2012-2017," n.d., 59.

- I Gusti NGurah Agung. *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan Spss*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Imam Ghozali, and Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. 1st–3rd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- “Pemerintah: Efisiensi Investasi Di Indonesia Masih Rendah.” Accessed January 21, 2021. <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/pemerintah-efisiensi-investasi-di-indonesia-masih-rendah/1553465>.
- Rahmawati, Annisa’ Dwi. “Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unibersitas Diponegoro Semarang,” n.d., 60.
- Rahmawati, Annisa’ Dwi, and Puji Harto. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi” vol 3 (2014): 12.
- Retno Ayu Saraswati. “Pengaruh kualitas pelapoan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 2020.
- Robert Kurniawan, and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Septiana, Gina, and Luci Yanul Ikhsan. “Pengaruh Kualitas laporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 8, no. 2 (2019): 12.
- Setyowati, milla sepliana, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, and Novita Ikasari. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: PT.Kharisma Putra Utama, 2016.
- Siti Asiam" Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan: Ditinjau Dari Perspektif Islam"2020
- Suaidah, Riski, and Nurzi Sebrina. “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017),” n.d., 18.

V.Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Yogyakarta: 2021, n.d.

Winwin Yadianti and Abdullah Mubarak. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Kencana.

Jakarta: 2017, n.d.